

**KONSEP *KAWAII* PADA TOKOH MOMOKO
DALAM FILM *SHIMOTSUMA MONOGATARI*
KARYA TETSUYA NAKASHIMA**

SKRIPSI

**OLEH
ROSDIANA FEBRYANTI
NIM 0911120147**



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

要旨

フェブリヤンティ、ロスディアナ。2014年。中島哲也監督の映画作品『下妻物語』の主人公、桃子における「可愛い」の研究。ブラウイジャヤ大学の日本語学科。

指導教員：(1) Retno Dewi Ambarastuti, (2) 飯塚啓

キーワード：ポップカルチャー、「可愛い」の概念、ロリタ系

現代、小説をもとにした映画がだんだん増えている。映画監督の能力と創造性で小説文学を映画に作りかえる。すぐに楽しめる面白さや素敵な文学を消さずに楽しめる映画が流行である。その映画の中で『下妻物語』という映画がある。本論文で研究されている映画である。

ポップカルチャーは、人に愛されたカルチャーである。簡単に楽しめる生き方が目的である。「可愛い」という現象は、物や行動の両方で、日本社会で広く適用されている。この研究は四方田犬彦とシャロン・キンセラの「可愛い」概念を使用している。本研究で用いた方法は敘述的である。この研究の結果は、この映画での主人公、桃子は「甘ロリ」である。桃子は外の世界から分離したの壁のようなロリータとなる。彼女は、ロリータが「生き人形」としてのファッションと「可愛い」物で自分自身を囲んでいた。

最後に、他の研究のために、同じように映画を研究対象として使用する場合は、文化の研究、男性的なフェミニストの概念、文学や社会学的アプローチの概念などを使用しても良い。

ABSTRAK

Febryanti, Rosdiana. 2014. Konsep *Kawaii* Pada Tokoh Momoko Di Film *Shimotsuma Monogatari* . Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing I: Retno Dewi Ambarastuti; Pembimbing II: Iizuka Tasuku

Kata Kunci : Budaya Pop, *Kawaii*, Subkultur Lolita

Seiring dengan perkembangan zaman para sineas dengan kemampuan dan kreatifitasnya telah memperkaya bidang sastra dengan menyajikan sebuah karya sastra dalam bentuk bacaan menjadi sebuah film yang dikemas dengan bagus menarik. Salah satu contoh film yaitu *Shimotsuma Monogatari* yang menceritakan kehidupan seorang *lolita*.

Budaya populer merupakan budaya yang banyak disukai orang. Terfokus lebih pada emosi dan pemuasannya daripada intelek. Dengan tujuan lebih kepada bersenang-senang dan menikmati hidup Seperti *Kawaii* yang sangat populer di Jepang dan diterapkan secara luas oleh masyarakat Jepang, baik dalam konteks barang maupun tingkah laku, hingga menjadi sebuah fenomena.

Penelitian ini menggunakan acuan konsep *kawaii* Yomota Inuhiko dan Sharon Kinsella. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Momoko dalam film ini adalah *sweet lolita*, subkategori dari Lolita. Momoko menjadi Lolita sebagai dinding pemisah dari dunia luar. Dia menjadi lolita dengan mendandani dirinya sebagai “boneka hidup” dan mengelilingi dirinya dengan benda-benda yang *kawaii*.

Pada penelitian berikutnya disarankan meneliti menggunakan pendekatan menggunakan konsep maskulin, feminis, pendekatan sosiologi sastra maupun *cultural studies* jika menggunakan objek material film yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Allison. 2004. *Pikachu's Global Adventure*, Durham: Duke University Press.
- Allen, Matthew. 2006. Rumi Sakamoto, eds. *Popular Culture, Globalization, and Japan*. New York: Routledge.
- Asano-C, Yuko. 2012. *Expression of Kawaii ('cute'): Gender Reinforcement of Young Japanese Female School Children*. Curtin University: Press
- Bernal, Kathryn. 2011. *The Lolita Complex: a Japanese Fashion Subculture and its Paradoxes*. AUT University: press.
- Buruma, Ian. 1984. *A Japanese Mirror*. London: Jonathan Cape.
- I, Yomota, 2006. *Kawaii-Ron (theory of Cute)*. Tokyo: Chikuma Shobo.
- Johnson. Rebecca, *Kawaii and Kirei : Navigating the Identities of Women in Laputa: Castle in the Sky by Hayai Miyazaki and Gosht in the Shell by Mamoru Oishii*.
- Kinsella, S. 1995. Cuties in Japan. In: SKov, Lise and Brian Moeran. (eds.): *Woman, Media, and Cosumption in Japan*. Honolulu: University of Hawaii Press.
- Monden, Masafumi. *Transcultural Flow of Demure Aesthetics: Examining Cultural Globalisation through Gothic & Lolita Fashion*. Univesity of Technology, Sydney.
- R, Koga. 2009. *Kawaii no Teikoku (The Empire of Kawaii)*. Tokyo: Seido-sha.
- Schilling, M. 1997. *The Encyclopedia of Japanese Pop Culture*. London: Reaktion Books.
- Sharon Kinsella, 1995. 'Cuties in Japan' in L.Skov and B.Moeran (eds) *Women, media, and consumption in Japan*, Richmond, Surrey: Curzon Press.
- Shiokawa. 1999. "Cute But Deadly: Women and Violence in Japanese Comics". *Themes and Issues in Asian Cartooning: Cute, Cheap, Mad and Sexy*. Ed. John A, Lent. Kentucky: Bowling Green University Press.
- Storey, John. 2001. *Cultural Theory and Popular Culture*. London et al.
- Strinati, Dominic. 2004. *Popular Culture: Pengantar Menuju Budaya Populer*. Yogyakarta: Bentang.

Thorsten Botz-Bornstein. 2011. *The Cool-Kawaii: Afro-Japanese Aesthetics and New World Modernity*, Lexington: Lexington Books.

Jurnal

Craig, J. Timothy, 2000, *Japan Pop!: Inside the World of Japanese Popular Culture*, M E Sharpe Inc.

L. Miller, 2012 'Preverse Cuteness in Japanese Girl Culture', paper presented at Japan Fashion Now Symposium at The Museum at Fashion Institute of Technology, Sidney.

Nittono H, Fukushima M, Yano A, Moriyama H. 2012. The Power of *Kawaii*: Viewing Cute Images Promotes a Careful Behavior and Narrows Attentional Focus. Plos One Journal.

Website

Chan, Alex. "Kawaii and Moe"- *Gazes, Geeks (otaku) and Glocalization of Beautiful Girls (bishojo) in Hongkong Youth Culture*. Diakses tanggal 8 Mei 2013 dari <http://Academia.edu>

Cute Culture and People in Japan: What Makes Japan Cute?. Diakses tanggal 3 Agustus 2013 dari <http://sakurai.jp/graduation%20thesis/2007kanai.html>

IP, Wynne. Amith, Dennis A. *A Lolita Icon: Novala Takemoto*. 2006. J!Ent

R, Jeremy. *Kawaii: Culture of Cuteness*. Diakses tanggal 10 Mei 2013 dari www.jref.com/forum/all-things-japanese-26/

Rio Otomo. Universitas Tokyo. *A Girl with her Writing Machine*. diakses tanggal 3 Agustus 2013 dari <http://rotomo.net/old/paper>

Urmeneta. 2008. *Global Asia Illustrated Compendium of Keywords: Kawaii*. Diakses tanggal 21 Juni 2013 dari <https://catalyst.uw.edu/gopost/conversation/swelland/104951>

Bremner, Brian, 2002, "In Japan, Cute Conquers All". Diakses tanggal 21 Juni 2013 dari www.BusinessWeekOnline.com